

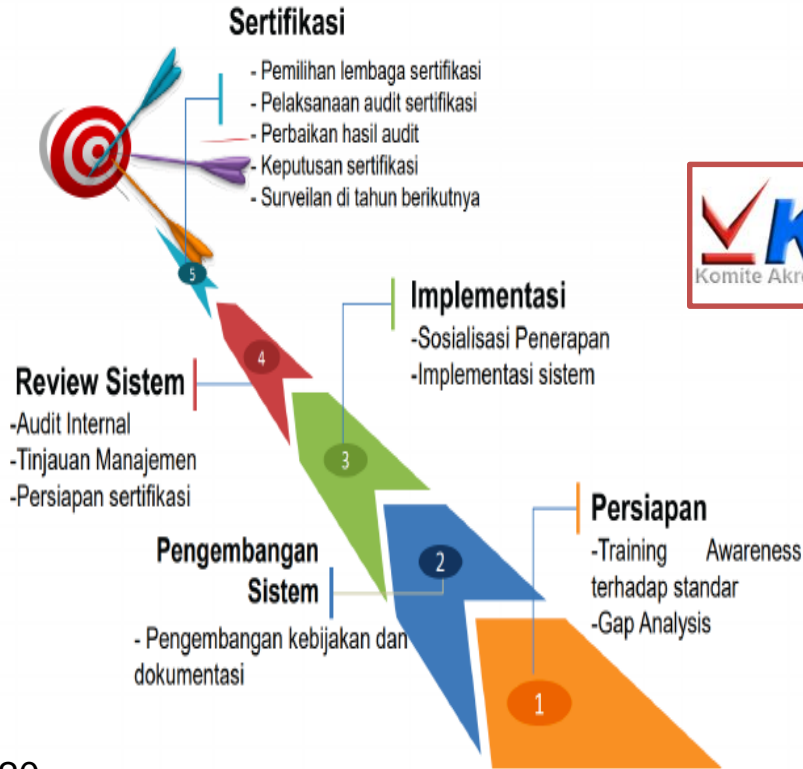
ISO 37001:2016 SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN PERSPEKTIF AUDITOR EKSTERNAL

IKAI-IIA-IAPI, 29 Juli 2020

Tarkosunaryo, Ketua Umum IAPI 2017 – 2021

UU 20/2014: Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian

Tahapan
Sertifikasi
SNI ISO
37001:
2016



Akreditasi

Lembaga
Penilaian
Kesesuaian

Proses sertifikasi:

- Audit 1
- Audit 2
- Reviu
- Keputusan sertifikasi
- Penerbitan sertifikat kesesuaian
- surveillance

SNI ISO 37001

Pengajuan
permohonan SNI
37001 ke BSN

Sertifikat
Kesesuaian

Entitas
Pemohon

Sumber: Ary Nugroho, 2020

Akuntan Publik belum terlibat dalam proses sertifikasi untuk mendapatkan ISO 37001:2016

Apa manfaat ISO 37001:2016 SMAP bagi pelaporan keuangan?

• Meningkatkan Kredibilitas dan Nilai Perusahaan:

- Menjaga kredibilitas Korporasi dan meningkatkan kepercayaan publik serta para pemangku kepentingan lainnya kepada perusahaan.
- Meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan sekaligus dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila Korporasi.

• Memitigasi Risiko "Pertanggungjawaban Pidana Korporasi":

- Memberikan bukti yang kuat bahwa Korporasi telah melakukan langkah-langkah pencegahan yang memadai apabila terjadi penyidikan 'Pertanggungjawaban Pidana Korporasi' oleh Penegak Hukum (KPK, Kepolisian and Kejaksaan) maupun Pengadilan apabila ada perkara yang telah masuk ke tahap peradilan.
- Memberi pesan yang kuat baik ke dalam perusahaan maupun keluar perusahaan tentang komitmen perusahaan terhadap anti penyuapan dan anti korupsi.

• Menjaga Keberlangsungan Perusahaan:

- Mencegah terjadinya penyuapan yang berakibat kepada *high cost economy* sebagai akibat terjadinya biaya-biaya 'siluman'.
- Memberikan dukungan kepada Korporasi untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik agar korporasi dapat terus berkembang secara berkesinambungan.

Sumber: Ary Nugroho, 2020

Memperkuat
"tone at top"
integritas
manajemen

Mendorong
efisiensi biaya

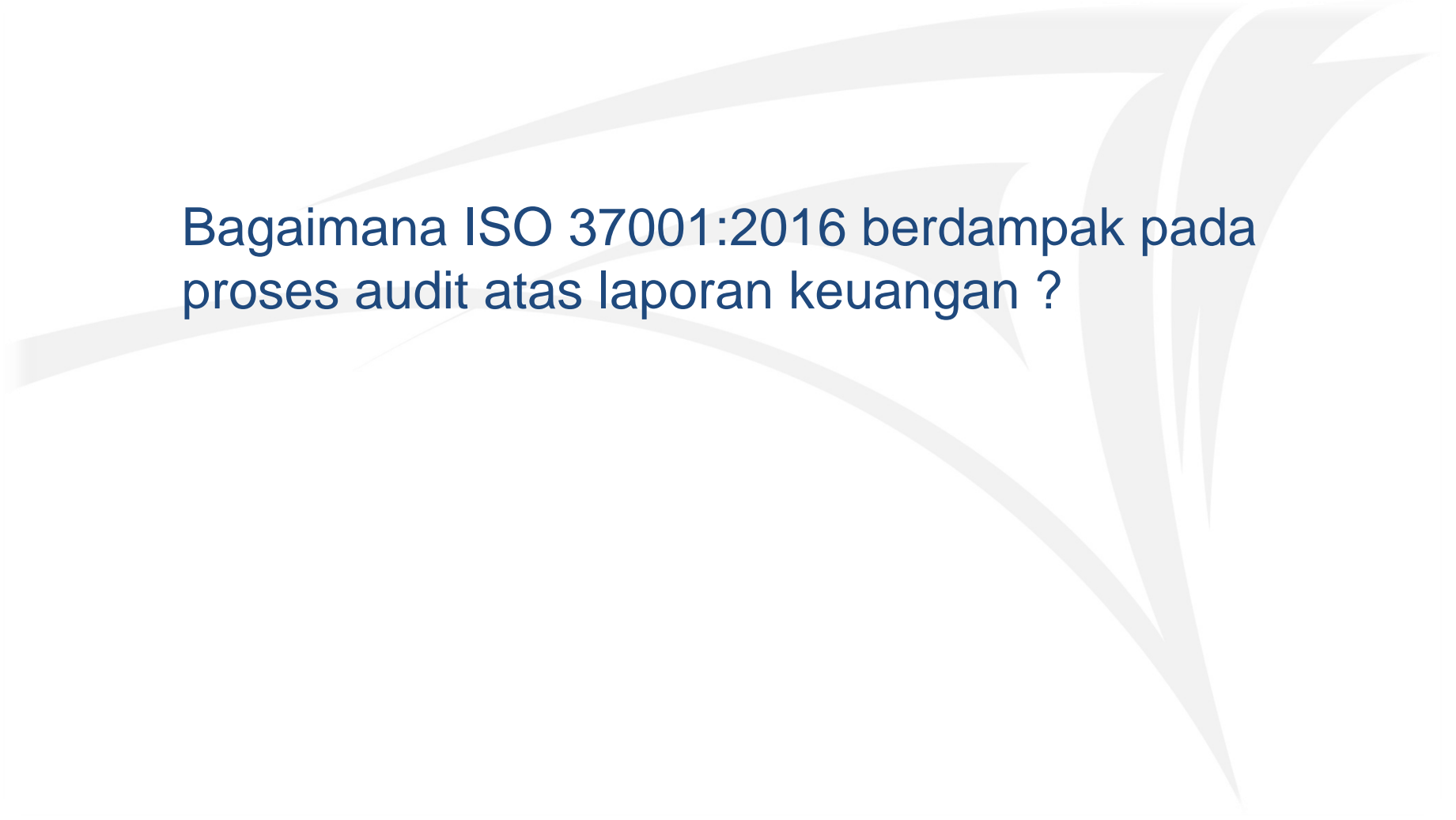
Memperkuat anti
fraud system

Meningkatkan
kepatuhan
terhadap regulasi

Memperkuat
kualitas bukti yang
mendukung laporan
keuangan dan
laporan-laporan
lainnya

Menurunkan
risiko salah
saji laporan
keuangan
dan laporan-
laporan
lainnya

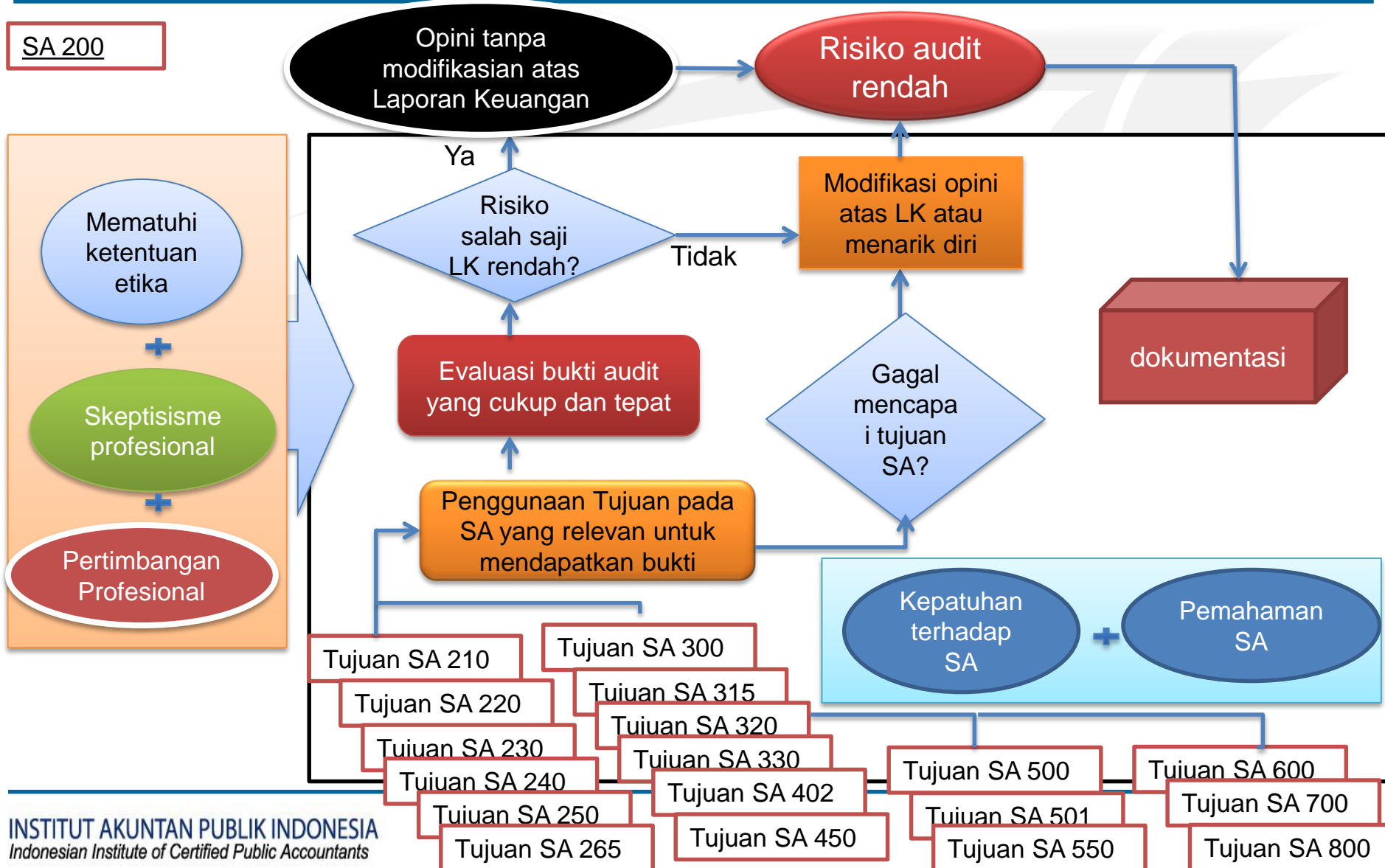
Menurunkan
risiko
auditor
eksternal

A large, abstract, light gray graphic element is positioned in the background, behind the main text. It features several overlapping, curved, and pointed shapes that resemble stylized wings or a modern architectural structure, extending from the left side towards the right.

Bagaimana ISO 37001:2016 berdampak pada proses audit atas laporan keuangan ?

- Tujuan audit: menyatakan opini berdasarkan bukti yang diperoleh apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material baik karena kecurangan (fraud) maupun kesalahan, dalam semua hal material, laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.
- Untuk dapat merumuskan opini, auditor mengumpulkan bukti melalui pelaksanaan prosedur pemahaman bisnis dan lingkungan entitas dan melakukan pengujian atas:
 - Pengendalian internal, termasuk anti fraud system, yang relevan dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan (ISO 37001:2016 akan memperkuat internal control)
 - Substantif atas transaksi dan/atau saldo akun atas laporan keuangan
 - Prosedur analitis dan prosedur lainnya untuk mendapatkan bukti yang cukup dan tepat atas penyajian laporan keuangan
- Bukti yang dikumpulkan auditor untuk merespon penilaian risiko atas laporan keuangan berupa salah saji material baik karena fraud atau kesalahan, termasuk risiko pada level asersi:
 - Transaksi atau saldo akun: eksistensi, kelengkapan, valuasi dan alokasi, serta hak dan kewajiban
 - Pengungkapan: Occurrence, Right & Obligation, Completeness, Accuracy & valuation, Classifications & understandability
- Auditor mengumpulkan bukti untuk merespon apakah asersi tersebut terpenuhi

SA 200



Skeptisime dan pertimbangan profesional harus diterapkan oleh tim audit

Aseri:

Transaksi:

- Occurrence
- Completeness
- Accuracy
- Cut-off
- Classifications

Saldo akun:

- Existence
- Completeness
- Valuation & allocation
- Right & Obligation

Disclosures:

- Occurrence, Right & Obligation
- Completeness
- Accuracy & valuation
- Classifications & understandability

Identifikasi dan penilaian risiko kesalahan penyajian pada tiap asersi tersebut karena fraud atau kesalahan

Risiko dinilai tiap asersi:
- High
- Medium
- Low

Prosedur pemerolehan bukti cukup & tepat

$$IR \times CR = AAR$$

Prosedur:

- Permintaan keterangan
- Prosedur analitis
- Observasi & inspeksi

Pemahaman:
• Lingkungan entitas
• Internal kontrol

Basis materialitas

Ya

Unmodified opinion

Risiko tiap asersi rendah?

Tidak

Modified opinion

- ISO 37001: 2016 SMAP akan meningkatkan kredibilitas dan kualitas bukti yang disediakan oleh entitas untuk mendukung laporan keuangan.
- IR dan CR rendah sehingga AAR rendah
- Proses audit diharapkan lebih efisien.

Sejauhmana suap berdampak terhadap laporan keuangan dan opini auditor ?

- Suap dapat berdampak langsung terhadap penyajian laporan keuangan dalam bentuk:
 - Beban administrasi atau beban-beban lainnya yang disajikan secara jujur dalam pembukuan dan pelaporan
 - Mark up atas transaksi tertentu
 - Titip melalui pihak lain sehingga sulit untuk dideteksi
- Suap dapat bersifat tidak berdampak langsung atas akun-akun dalam laporan keuangan karena diluar diluar dana entitas:
 - Penerimaan suap oleh pejabat entitas dari rekanan atau pihak lain
- Level materialitas besaran suap sangat berpengaruh terhadap penentuan opini auditor, nilai suap yang tidak material atas laporan keuangan mungkin tidak akan berdampak terhadap opini auditor.
- Namun suap dapat berdampak fundamental atas integritas manajemen sehingga dalam keadaan suap bersifat masif dan pervasif pada suatu entitas mungkin auditor akan menyimpulkan bukti tidak cukup, auditor ragu atas bukti yang diperoleh, sehingga auditor menyimpulkan opini pengecualian pada area tertentu atau bahkan menolak memberikan pendapat atas laporan keuangan.

Apakah akuntan publik meng-address permasalahan suap atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya pada saat audit atas laporan keuangan?

- SA 250: Pertimbangan Atas Peraturan Perundang-undangan Dalam Audit Atas Laporan Keuangan
 - Ketidakpatuhan yang berdampak langsung atas penyajian saldo dan pengungkapan dalam laporan keuangan, auditor harus mendapatkan bukti yang cukup untuk menurunkan risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan
 - Ketidakpatuhan yang tidak berdampak langsung atas laporan keuangan namun dapat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha entitas, auditor harus mendapatkan bukti cukup apabila menemukan indikasi ketidakpatuhan dan melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan
- SA 240: Tanggung Jawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan:
 - Identifikasi dan penilaian risiko kesalahan penyajian material karena kecurangan
 - Respons atas penilaian risiko kesalahan penyajian material karena kecurangan
 - Komunikasi kepada manajemen, TCWG, badan pengatur atau penegak hukum, cenderung bersifat internal entitas dan terbatas.
- SA 265: Pengomunikasian Defisiensi Dalam Pengendalian Internal Kepada Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Dan Manajemen:
 - Komunikasi secara tertulis, bersifat internal atas kelemahan pengendalian teridentifikasi

Apakah akuntan publik meng-*address* permasalahan suap atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya ?

- Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2020:
 - Bagian 2 paragraf 260 yang membahas bagaimana respon anggota IAPI yang tidak berpraktik di publik, namun bekerja di entitas bisnis seperti sebagai pejabat senior entitas, terhadap terjadinya dugaan atau potensi ketidakkepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Bagian 3 paragraf 360 yang membahas bagaimana respon anggota IAPI yang berpraktik melayani publik, sebagai auditor atau konsultan, terhadap terjadinya dugaan atau potensi ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
- Kode etik tersebut berlaku efektif 1 Juli 2020.

Apakah akuntan publik dapat melakukan jasa asurans atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk isu gratifikasi dan pencegahannya ?

- Dalam konteks audit atas laporan keuangan, berdasarkan SA 200-SA800, tujuan utama akuntan publik sebagai auditor adalah menyatakan opini auditor atas laporan keuangan apakah telah disajikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Outputnya LAI.
- Pada saat audit atas laporan keuangan, dalam hal dijumpai ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, auditor mengevaluasi dampak tersebut terhadap penyajian laporan keuangan dan opini auditor atas laporan keuangan. Demikian juga hal yang sama dilakukan oleh auditor atas pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan. Aspek kepatuhan atau pengendalian internal yang tidak relevan dengan laporan keuangan, umumnya auditor tidak meng-address hal tersebut. Namun, auditor dapat mengomunikasikan perihal masalah tersebut melalui surat tertulis kepada manajemen, sebagai tambahan atas laporan auditor independen. Dalam hal ini, auditor tidak menyatakan opini kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan atau pun efektivitas pengendalian internal.
- Apabila diperlukan, akuntan publik dapat ditugaskan untuk memberikan jasa asurans untuk menyatakan simpulan tertentu apakah entitas mematuhi suatu peraturan perundang-undangan yang berlaku atau opini efektivitas pada aspek tertentu dari pengendalian internal. Perikatan ini dapat dilakukan secara terpisah dengan perikatan audit atas laporan keuangan, maupun dilakukan secara bersamaan dengan audit atas laporan keuangan. Akuntan Publik dapat menggunakan SPA 300: Perikatan Asurans Selain Audit atau Reviu atas Laporan Keuangan. Perikatan asurans tersebut dapat bersifat negative assurance maupun positive assurance atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan berlaku maupun efektivitas pengendalian internal.

Apakah laporan dari akuntan publik relevan bagi ISO 37001:2016 ?

- Laporan dari akuntan publik mungkin memberikan informasi awal yang bermanfaat bagi Lembaga Penilaian Kesesuaian.
- Namun tergantung pada Lembaga Penilaian Kesesuaian tersebut apakah akan menggunakan laporan dari akuntan publik baik berupa opini auditor yang tercantum dalam laporan auditor independen, surat kepada manajemen yang memuat permasalahan ketidakpatuhan ataupun kelemahan pengendalian, atau laporan lain apabila ada, sebagai bahan untuk melakukan proses sertifikasi oleh LPK.
- LPK memiliki mekanisme dan tata cara tersendiri, lingkup dan tujuan, untuk menerbitkan Sertifikat Kesesuaian dalam rangka pengajuan permohonan SNI ISO 37001:2016 ke BSN.

- *IAPI adalah asosiasi profesi akuntan publik berdasarkan UU 5/2011 untuk melaksanakan peran:*
 1. *Melaksanakan ujian profesi akuntan publik (CPA Examination)*
 2. *Menetapkan SPAP*
 3. *Menyelenggarakan PPL*
 4. *Melakukan reviu mutu bagi anggota.*
- *IAPI menerbitkan sertifikat CPA sebagai wujud pengakuan kompetensi seseorang untuk berperan sebagai akuntan publik, setiap pemegang CPA harus menjadi anggota IAPI.*
- *IAPI menerbitkan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang berlaku bagi seluruh anggotanya, baik pemegang izin Akuntan Publik maupun CPA yang tidak memiliki izin akuntan publik, termasuk ketentuan bagaimana anggota merespon ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.*
- *IAPI juga menerbitkan Panduan Tata Kelola Laporan Keuangan untuk mendorong peningkatan kualitas informasi keuangan, serta panduan kualitas audit.*
- *Izin Akuntan Publik/KAP diterbitkan oleh Menteri Keuangan bagi seseorang yang telah memiliki sertifikat CPA dan pengalaman praktik audit yang cukup.*

IAPI sangat mendukung entitas apapun untuk menerapkan SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan